

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN 1 Mojokerto, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. MAN 1 Mojokerto melakukan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dengan cukup baik, sehingga sarana dan prasarana yang ada di madrasah dapat dimanfaatkan dalam usaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Adapun kegiatan pokok manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan, diantaranya (1) Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan melalui serangkaian tahapan yaitu: analisis dan survey kebutuhan, rapat koordinasi madrasah, penetapan program serta penetapan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan. (2) Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui proses analisis kebutuhan, mengklasifikasikan sarpras, membuat proposal kepada pemerintah, dan kemudian jika disetujui maka sarpras akan dikirim ke sekolah. Anggaran dari pengadaan sarpras ini ada yang berasal dari pemerintah dan juga komite sekolah. (3) Proses penyaluran sarana dan prasarana pendidikan dilakukan sesuai dengan sumber dana sarpras. Kalau berasal dari pemerintah dalam hal ini DIPA maka penyalurannya sesuai

dengan mekanisme yang telah ditentukan oleh pemerintah, sedangkan jika dananya bersumber dari komite, maka penyalurannya sesuai dengan kesepakatan pihak komite sekolah. (4) Inventarisasi dilakukan dengan mendata sarana dan prasarana ke dalam buku inventaris madrasah. Kemudian akan di input oleh Bidang tata usaha sekolah kedalam aplikasi SIMA. Pihak madrasah juga melakukan pengkodean terhadap semua barang. (5) Pemeliharaan sarana dan prasarana di MAN Mojokerto dilakukan dengan melihat jenis barang. Pihak sekolah melakukan perawatan terus-menerus, berkala, darurat, dan preventif terhadap barang. Meskipun demikian, pada kegiatan pemeliharaan di MAN 1 Mojokerto ini, pihak sekolah masih perlu untuk ditingkatkan atau dioptimalkan. (6) Penyimpanan dilakukan dengan melihat kondisi dan jenis barang. Namun, pihak sekolah masih kekurangan sarana untuk mengoptimalkan proses penyimpanan barang tersebut. (7) Penghapusan sarana dan prasarana dilakukan oleh pihak sekolah apabila sarana dan prasarana sudah tidak bisa difungsikan sebagaimana mestinya.

2. Kendala dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN 1 Mojokerto adalah terkait dengan minimnya anggaran atau biaya, dan juga kesadaran dari para peserta didik untuk memelihara, menjaga serta merawat sarana dan prasarana pendidikan yang ada dimadrasah. Adapun upaya strategis yang dilakukan oleh MAN 1 Mojoerto yaitu : Anggaran yang masih minim,

dapat disiasati dengan cara menyusun perencanaan dengan baik. Skala prioritas perlu dilakukan untuk menghindari pengeluaran yang kurang dibutuhkan. Selain itu, pihak sekolah juga melakukan pengotimalan pengelolaan kantin sekolah. Dan memberikan kesempatan kepada para wali murid untuk memberikan berpartisipasi dalam memajukan sekolah. Dengan cara mengumpulkan dana dari wali murid, yang sifatnya tidak memaksa sesuai dengan kemampuan para wali murid. Selanjutnya terkait dengan kesadaran peserta didik, pihak sekolah mengantisipasi dengan memberikan pengarahan atau sosialisasi kepada para peserta didik tentang pentingnya untuk menjaga, memelihara dan merawat sarana dan prasarana sekolah. Selain itu, pihak sekolah juga bisa mengadakan lomba kebersihan dan lain sebagainya yang diharapkan dapat menimbulkan rasa memiliki dalam diri peserta didik terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang ada disekolah. selain itu pihak sekolah juga berusaha untuk senantiasa memberikan contoh sikap yang baik kepada para peserta didiknya dengan cara para pendidik dan para pegawai sekolah lainnya untuk turut serta dalam menjaga kebersihan, merawat dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan.

B. Implikasi Teoritis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilingkungan pendidikan, maka peneliti dapat menarik implikasi dalam bidang pendidikan. implikasi tersebut sebagai berikut:

1. Sebagian besar temuan mengkonfirmasi teori manajemen sarana dan prasarana pendidikan dari Martin dan Nurhattati yang angkat dan sesuai dengan keadaan dilapangan. Namun, tidak semua kegiatan dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan terlaksana dengan baik. Adapun kegiatan yang belum terlaksana dengan baik yaitu kegiatan pemeliharaan dan penyimpanan.
2. Terdapat dua temuan yang tidak mengkonfirmasi teori yaitu kendala dalam melakukan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik adalah kurangnya dana dan kurangnya kepedulian peserta didik dalam memelihara dan merawat sarana dan prasarana pendidikan.

C. Saran / Implikasi praktis

Berdasarkan temuan penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MAN 1 Mojokerto, maka penulis dapat mengemukakan sarana sebagai berikut:

1. Untuk pengelola Madrasah
 - a. Kepada pihak pengelola sekolah, khususnya Kepala Sekolah MAN 1 Mojokerto yang bertanggung jawan atas kualitas pendidikan diharapkan melakukan pengembangan dibidang menejemen dan keuangan. Sehingga sekolah tetep eksis dalam melaksanakan pendidikan dengan tidak mempersoalkan permasalahan kurangnya anggaran sarana

prasarana. Karena dengan keahlian tim pengelola sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tentu dapat melaksanakan program apa saja yang berkaitan dengan kepentingan pendidikan.

- b. Pihak madrasah hendaknya menyusun rencanan kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam jangka waktu tertentu misal untuk satu tahun atau untuk satu periode proses belajar mengajar, memadukan setiap kebutuhan yang sudah disusun sesuai dengan anggaran yang tersedia disekolah, dan menyeleksi kembali barang-barang yang dibutuhkan tersebut layak atau tidak layak menjadi prioritas. Sehingga dapat meminimalisir terjadinya kekurangan anggaran terhadap pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan.
- c. Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah hendaknya dilakukan dengan perlindungan ekstra untuk menjaga barang-barang milik sekolah dengan pengawasan yang dilakukan oleh seluruh komponen internal sekolah. Perawatannya dilakukan secara terus menerus/ berkala untuk menghindari kehausan terhadap sarana prasarana pendidikan, sehingga pemeliharaannya dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi dari suatu barang.

2. Untuk guru

- a. Guru hendaknya dapat lebih kompeten dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar dikelas dan senantiasa melakukan koordinasi dan kerjasama

dengan baik dengan pihak sarana dan prasarana sekolah untuk memperlancar pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah.

- b. Guru diharapkan untuk terus berupaya meningkatkan kreatifitas dan keterampilan dalam memanfaatkan dan menjadikan sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran
- c. Guru diharapkan dapat merangsang peserta didik agar aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

3. Untuk peserta didik

- a. Peserta didik diharapkan senantiasa menanamapkan kesadaran dalam dirinya sehingga timbul rasa memiliki terhadap sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Dengan adanya rasa memiliki tersebut, maka peserta didik akan memelihara, menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang ada.
- b. Dengan adanya sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak madrasah, maka peserta didik diharapkan untuk lebih giat, dan terus berusaha mengasah kemampuannya demi meningkatkan prestasi yang dimilikinya.